

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan Sugiono (2019:16) yaitu suatu penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini pula akan menghasilkan prosedur penelitian yang menghasilkan berupa kata-kata atau lisan dengan kata lain menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Bertemali dengan itu Sukardi (2011:162) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada tanpa memberi manipulasi terhadap data, serta untuk lebih menekankan pada suatu data yang mengandung makna.

Maka dari itu untuk penelitian ini menekankan pada siswa dengan fokus penelitian perihal kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika dalam pembelajaran daring di kelas 4 Sekolah Dasar, dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika dalam pembelajaran daring di kelas 4 Sekolah Dasar serta menjabarkan juga bagaimana proses pembelajaran serta cara guru mengatasi kesulitan tersebut.

**3.2 Subjek Penelitian** Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas 4, siswa dalam kelas yang sama yaitu di kelas 4 serta guru yang menjadi wali kelas di kelas 4A, 4B dan 4C di SD Negeri Paripurna.

Agi Junaedi, 2021.

*KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Tahun Akademik 2020/2021 di Kelas IV SD Negeri Paripurna. Untuk Siswa berjumlah 12 orang hal ini sudah masuk kategori sesuai dengan pendapat ahli Gay dan Diehl yang mengemukakan bahwa jika penelitian bersifat deskriptif, maka sampel atau subjek minimumnya adalah 10% dari populasi, nama siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa sebagai Subjek Penelitian

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1.	MEI (S-1)	IV
2.	LNA (S-2)	IV
3.	LCG (S-3)	IV
4.	MLD (S-4)	IV
5.	FS (S-5)	IV
6.	MAMY S-6)	IV
7.	MR (S-7)	IV
8.	IRF (S-8)	IV
9.	FAN(S-9)	IV
10.	KMS (S-10)	IV
11.	HHS (S-11)	IV
12.	MAF (S-12)	IV

Serta untuk guru berjumlah 3 orang dari guru wali kelas yang sekaligus mengampu juga guru mata pelajaran matematika di kelas 4. Berikut nama guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Nama Guru sebagai Subjek Penelitian

<b>NO</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Wali kelas</b>
1.	MDNA, S.Pd (GK-1)	IV A
2.	JJ, S.Pd (GK-2)	IV B
3.	RRAR, S.Pd (GK-3)	IV C

Agi Junaedi, 2021.

*KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan *participant observation* (Pengamat berperan serta) menurut Sugiono (2019) dengan *participant observation* ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan informan. Dokumen dapat berupa catatan, surat, buku harian, sumber data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti akan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang di butuhkan dalam penelitian (Nurjanah, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara terstruktur di lengkapi dengan format observasi guna mendukung data penelitian dari hasil wawancara untuk memenuhi data penelitian. Kemudian diolah kedalam bentuk deskripsi.

#### **3.3.1 Pedoman Wawancara**

Pada umumnya, penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara dalam mencari data. Inti dari apapun instrumentnya adalah untuk mendapatkan informasi dalam bentuk bukan angka. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan tentang proses pembelajaran daring, kesulitan belajar matematika siswa dan cara upaya yang dilakukan oleh guru. Adapun pedoman wawancara yang telah disusun disajikan sebagai berikut pertama 3.3.1.1 untuk wawancara guru dan 3.3.1.2 untuk pedoman wawancara siswa.

##### **3.3.1.1 PEDOMAN WAWANCARA GURU**

###### **“Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas 4 Sekolah Dasar”**

**Nama Guru** :

**Wali kelas** :

**Daftar Pertanyaan Wawancara Guru :**

Agi Junaedi, 2021.

**KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah menggunakan pembelajaran matematika saat ini dilaksanakan secara daring atau online?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring ?
3. Apakah Ibu guru lebih mudah menyampaikan materi pelajaran matematika secara daring?
4. Apakah ibu harus mengeluarkan lebih banyak waktu untuk menyampaikan materi lewat pembelajaran matematika secara daring?
5. Apakah ibu merasa durasi mata pelajaran matematika secara daring sudah optimal rata-rata berapa lama?
6. Apakah ibu tinggal di tempat yang kondisinya mendukung kelancaran proses pembelajaran daring?
7. Apakah ibu dapat mengikuti pelajaran secara daring dengan fasilitas di rumah tanpa kendala?
8. Apakah ibu merasa kelas lebih aktif dan hidup saat perkuliahan dilakukan secara daring dibandingkan dengan tatap muka langsung di kelas?
9. Apakah ibu merasa pembelajaran daring lebih dapat memenuhi kebutuhan belajar anda dibandingkan dengan tatap muka langsung di kelas?
10. Apakah ibu puas dengan proses pembelajaran daring?
11. Apakah ibu pernah menggunakan aplikasi apa saja selama pembelajaran secara daring pada pelajaran matematika?
12. Dalam pembelajaran daring apakah ada kesulitan spesifik jika berbicara tentang pembelajaran matematika ?
13. Adakah perbedaan antara mata pelajaran lain dengan pembelajaran matematika jika di lihat dari faktor kesulitan siswa dalam pembelajaran daring ?

14. Jika di lihat pula dari respon siswa apakah ada perbedaan dari jumlah siswa yang mengumpulkan tugas, apakah ada yang kurang dari pelajaran yang lain?
15. Kesulitan apa saja yang ibu temui dalam pembelajaran matematika secara daring dari segi kesulitan siswa ?
16. Apa saja kesulitan yang sangat menghambat terhadap proses pembelajaran ?
17. Bagaimana cara ibu menangani kesulitan belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring (Terutama dalam pemahaman siswa, fasilitas siswa kuota/jaringan dll) ?
18. Inovasi apa saja yang coba di munculkan ?
19. Bagaimana hasil dari strategi yang ibu lakukan ?
20. Harapan untuk pembelajaran daring supaya kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika bisa di minimalisir ?

### **1.3.1.2 PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

#### **“Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas 4 Sekolah Dasar”**

##### **Identitas Siswa yang di wawancara :**

- 1) **Nama :**
- 2) **Tempat lahir :**
- 3) **Tgl Lahir :**
- 4) **Jenis Kelamin :**
- 5) **Nama Ayah :**
- 6) **Pekerjaan :**
- 7) **Nama Ibu :**
- 8) **Pekerjaan :**

##### **Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa :**

Agi Junaedi, 2021.

*KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah ananda lebih memahami materi pelajaran matematika secara daring?
2. Apa saja yang membuat ananda kesulitan memahami materi dalam pembelajaran matematika secara daring?
3. Materi apa yang menurut Ananda memiliki tingkat kesulitan yang tinggi ? alasan nya ?
4. Apakah penjelasan guru dalam pembelajaran daring dapat dipahami ?
5. Apakah ananda memiliki lebih banyak waktu untuk mempelajari Kembali materi yang ananda dapatkan lewat pembelajaran matematika secara daring?
6. Apakah ananda tinggal di tempat yang kondisinya mendukung kelancaran proses pembelajaran daring?
7. Apakah ananda dapat mengikuti pelajaran secara daring dengan fasilitas di rumah tanpa kendala?
8. Apakah ananda memiliki handpone atau laptop yang memadai untuk mengikuti pembelajaran secara daring?
9. Apakah ananda selalu memiliki akses internet yang baik untuk mengikuti pelajaran secara daring?
10. Apakah ananda memiliki fasilitas untuk belajar secara daring tanpa harus berbagi dengan anggota keluarga lain atau orang lain?
11. Apakah ananda memiliki anggaran biaya khusus untuk mengikuti pembelajaran daring (misal untuk membeli kuota)?
12. Apakah ananda memerlukan bantuan biaya khusus (untuk kuota) untuk mengikuti pembelajaran daring?
13. Apakah ananda merasa kesulitan saat guru mengharuskan 28nanda

menginstall software atau aplikasi tertentu untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring?

14. Apakah anda lebih nyaman berinteraksi dengan guru secara daring dibandingkan dengan saat tatap muka langsung di kelas?

15. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi apa saja selama pembelajaran secara daring pada pelajaran matematika?

### 3.3.2 Observasi

Pedoman Observasi

1. Lokasi SD
2. Visi misi SD
3. Jumlah siswa di kelas yang akan di teliti
4. Fasilitas yang didapatkan di SD saat pembelajaran daring (Sarana prasarana)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiono,2012). Mengenai pengumpulan data ini, teknik yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan secara terstruktur atau berada pada pedoman wawancara yang sudah di buat (Arikunto,2013). Pada tahap ini peneliti menggunakan wawancara dengan guru dan siswa yang berperan sebagai instrument untuk pengumpulan data. Yang digunakan pada tahapan ini adalah pembicaraan yang direkam dan terjadi percakapan antara pewawancara dan narasumber terlihat alami serta telah disiapkan juga pertanyaan-pertanyaan tertulis. Untuk menggali informasi mengenai proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan pembelajarannya secara daring serta bagaimana upaya cara mengatasi kesulitan belajar siswa yang dilakukan oleh guru. Serta mencari informasi tentang faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika dalam pembelajaran daring. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada

Agi Junaedi, 2021.

*KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masing-masing subjek penelitian, namun ada satu orang subjek yaitu guru yang di laksanakan secara virtual lewat whatsapp. Mengenai waktu wawancara seperti hari, jam, tempat dan sebagainya dikomunikasikan dan disepakati bersama. Hal tersebut dilakukan karena selain merupakan suatu etika yang harus diketahui dan dihormati. Hal tersebut juga di laksanakan juga memperhatikan protokol kesehatan terlebih masih dalam suasana darurat wabah pandemic Covid-19. Guna mendukung data penelitian yang lainnya mengenai informasi tambahan yang diperlukan mengantisipasi data yang perlu dilengkapi peneliti dalam hal ini menggunakan juga teknik observasi yang mana observasi menurut Sugiyono (2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Peneliti melakukan observasi yang mendapatkan data yang bersifat valid mengenai kejadian atau fenomena yang terjadi bisa di ambil juga selama kegiatan belajar sedang berlangsung. Dalam observasi ini, observasi partisipan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas ketika belajar siswa sedang berlangsung. Setelah penelitian ini didokumentasikan maka tahap selanjutnya akan dianalisa dan ditranskripkan ke dalam bentuk tulisan.

### **3.5 Analisis Data Penelitian**

Mengidentifikasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti melihat sikap dan perilaku subjek (siswa) dalam proses belajar di tunjang lagi dengan berkomunikasi dengan guru dan atau orangtua.

Arikunto, Suharsimi (2002) mengemukakan bahwa “Secara garis besar analisis data meliputi 3 langkah yaitu (a) persiapan (b) tabulasi dan (c) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”. Analisa data dapat di lakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (a) reduksi data (b) *display* data dan (c) penarikan kesimpulan/ verifikasi

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Dengan kata lain mengklasifikasikan adalah tahap untuk mengelompokan data yang dilakukan oleh



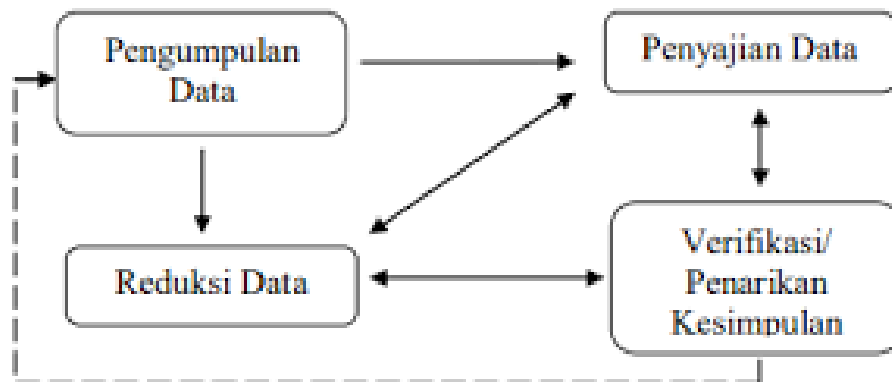
peneliti, memilih hal pokok dan hal-hal penting, dan membuang data yang tidak diperlukan dari yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi dan memberikan gambaran yang lebih jelas.

#### b. Penyajian Data

Penyajian yang di maksudkan untuk menemukan suatu makna dari suatu data-data yang di peroleh, kemudian di susun secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian teks yang bersifat naratif. Peneliti menguraikan data dalam bentuk narasi agar peneliti memahami apa yang didapat di lapangan dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan pemahaman peneliti.

#### c. Kesimpulan dan verifikasi data

Analisis pada tahap selanjutnya yang dilakukan selama pengumpulan data adalah sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan. Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan penyimpulan data serta memverifikasi data yang dilakukan oleh peneliti dan dosen pembimbing.



Gambar 3.1 Analisis data kualitatif menurut miles & hubbeman

Sumber : Uhar Suharsaputra (2012)

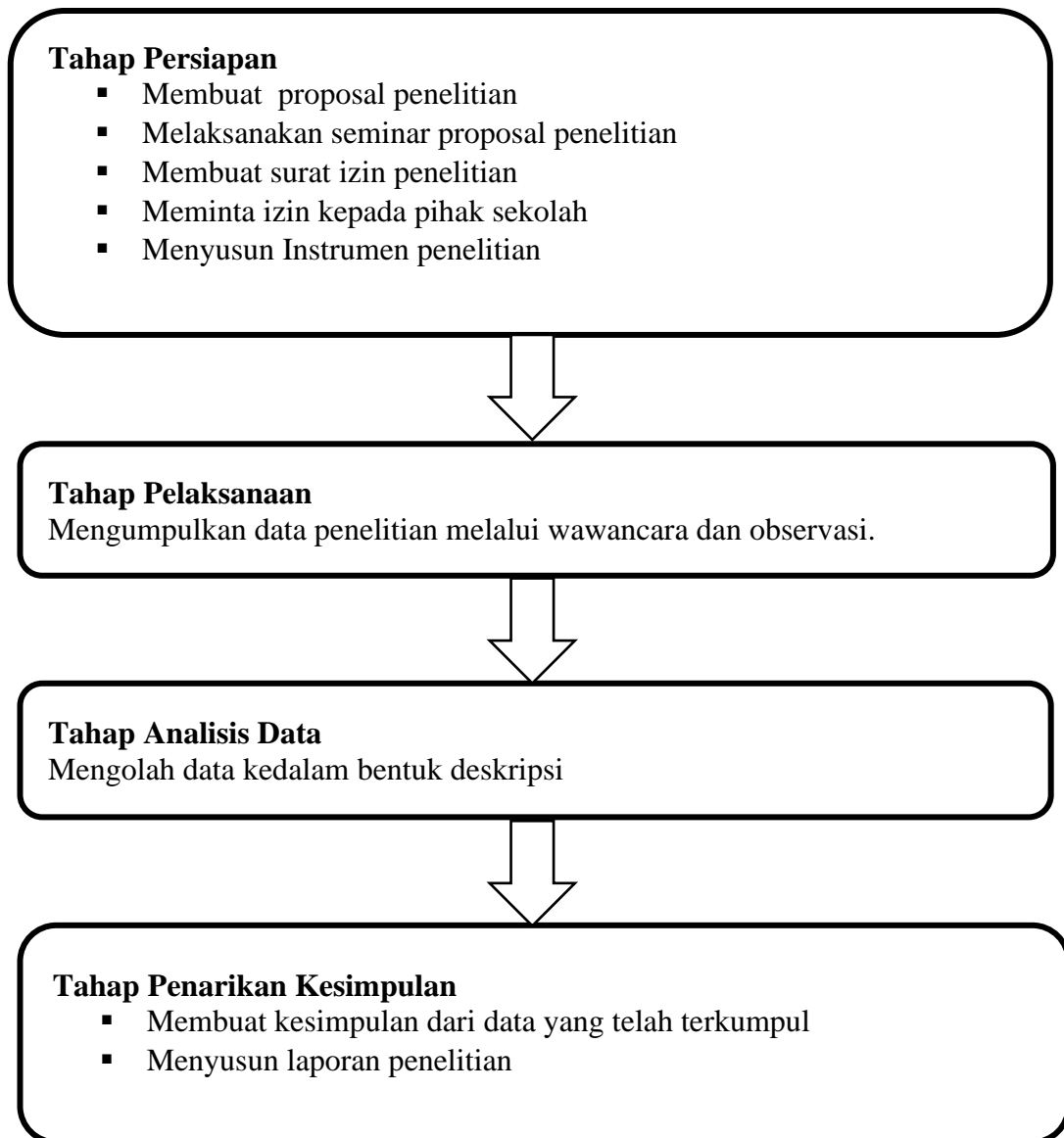
### 3.6 Prosedur Penelitian

Berisikan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Prosedur dalam penelitian ini di bagi menjadi empat tahap yang di sajikan pada gambar berikut ini

Agi Junaedi, 2021.

*KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3.2** Prosedur penelitian